

**PERAN PARIWISATA ALAM MAYANG DALAM MENINGKATKAN EKONOMI  
MASYARAKAT SEKITAR**

**Mira Rahyuni**

[12411422148@students.uin-suksa.ac.id](mailto:12411422148@students.uin-suksa.ac.id)

**Suhertina**

[suhertina@uin-suska.ac.id](mailto:suhertina@uin-suska.ac.id)

**Dhea Julia Cahyani**

[12411423878@students.uin-suska.ac.id](mailto:12411423878@students.uin-suska.ac.id)

**Teddy Agustian**

[12411412269@students.uin-suska.ac.id](mailto:12411412269@students.uin-suska.ac.id)

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

**Abstract**

This study aims to examine the role of Alam Mayang Recreational Park in improving the economy of the surrounding community. Using a descriptive qualitative method supported by field observations and literature studies, the findings indicate that the presence of this tourist attraction has a positive impact on the informal sector, particularly small businesses such as food stalls, recreational equipment rentals, and parking services. Most residents have experienced an increase in income and job opportunities as a result of the growing number of tourists. The park not only serves as a family entertainment venue but also acts as a driver of the local economy, enhancing community involvement in productive activities.

Keywords: Tourism, Alam Mayang, Economy

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran Taman Rekreasi Alam Mayang dalam meningkatkan ekonomi masyarakat di sekitarnya. Melalui metode deskriptif kualitatif yang didukung oleh observasi lapangan dan studi literatur, ditemukan bahwa kehadiran objek wisata ini memberikan dampak positif terhadap sektor informal, khususnya usaha kecil seperti kuliner, penyewaan perlengkapan rekreasi, dan jasa parkir. Sebagian besar masyarakat merasakan peningkatan pendapatan dan peluang kerja sebagai hasil dari meningkatnya jumlah wisatawan. Taman ini tidak hanya menjadi tempat hiburan keluarga, tetapi juga berfungsi sebagai penggerak ekonomi lokal yang memperkuat keterlibatan masyarakat dalam kegiatan produktif. Kata Kunci : Pariwisata, Alam Mayang, Ekonomi

**PENDAHULUAN**

Pariwisata merupakan sektor penting dalam pembangunan ekonomi daerah. Kehadiran objek wisata tidak hanya mendatangkan pengunjung, tetapi juga membuka peluang ekonomi bagi masyarakat setempat. Taman Rekreasi Alam Mayang sebagai salah satu objek wisata

andalan di Pekanbaru telah memberi dampak yang signifikan terhadap kehidupan ekonomi masyarakat di sekitarnya.

Pariwisata telah menjadi salah satu sektor strategis dalam pembangunan ekonomi daerah, terutama ketika dikelola secara optimal dan berkelanjutan. Kehadiran objek wisata tidak hanya berperan sebagai sarana hiburan dan rekreasi, tetapi juga menjadi pemicu tumbuhnya aktivitas ekonomi masyarakat sekitar. Taman Rekreasi Alam Mayang di Pekanbaru, Riau, merupakan salah satu contoh nyata bagaimana sektor pariwisata dapat mendorong peningkatan ekonomi lokal melalui penciptaan lapangan kerja dan peluang usaha.

Sebagai destinasi wisata keluarga yang memadukan keindahan alam dan wahana rekreasi, Alam Mayang memberikan pengalaman menyenangkan bagi pengunjung sekaligus menciptakan efek domino terhadap sektor informal di sekitarnya. Sejak dibuka, taman ini mendorong masyarakat setempat untuk membuka usaha kecil seperti warung makanan, penyewaan alat permainan, dan jasa parkir. Fenomena ini menunjukkan bahwa sektor pariwisata dapat menjadi pendorong pertumbuhan ekonomi yang inklusif apabila didukung oleh pengelolaan yang baik dan partisipasi aktif dari masyarakat.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan dalam kajian ini bersifat deskriptif kualitatif dengan pendekatan observasi lapangan dan studi literatur. Data dikumpulkan melalui pengamatan langsung di lokasi wisata Alam Mayang untuk mengidentifikasi kondisi fisik taman, jenis usaha masyarakat sekitar, serta interaksi antara wisatawan dan pelaku usaha lokal. Selain itu, peneliti juga mengkaji data sekunder dari buku dan hasil survei untuk memperkuat analisis mengenai dampak ekonomi pariwisata terhadap masyarakat. Pendekatan ini memungkinkan pemahaman yang lebih mendalam terhadap peran pariwisata dalam dinamika sosial dan ekonomi di kawasan tersebut.

## **HASIL OBSERVASI**

Dari hasil observasi yang kami lakukan pada tanggal 19 Mei 2025 di dalam wisata Alam Mayang, ada beberapa hal yang bisa kami masukkan ke jurnal ini yaitu Patung gajah, patung jerapah patung angsa, patung singa, patung rusa, realife, angsa, pohon. Dari setiap patung memiliki ciri khasnya masing-masing, mulai dari bentuk, warna dan ukuran. Patung dan

bangunan yang ada di dalam Alam Mayang ini tidak hanya terdapat di satu titik, tetapi ada beberapa titik yang bisa kita jumpai untuk melakukan obeservasi, mulai dari Sejarah, wilayah dan lain-lain.

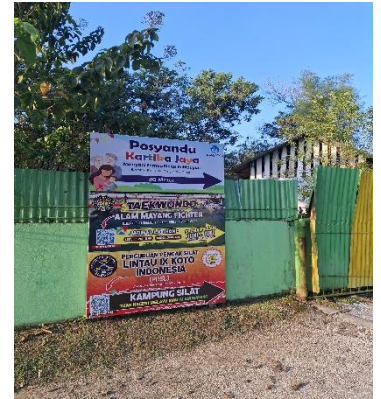
Hasil observasi pertama :



Selanjutnya, hasil observasi yang kami dapatkan yang kedua yaitu mengenai perekonomian warga yang ada disekitar Alam Mayang. Sejak dibukanya objek wisata Alam Mayang, sebagian masyarakat setempat mulai merasakan adanya perubahan dalam aspek ekonomi keluarga. Peningkatan jumlah kunjungan wisatawan memberikan peluang ekonomi baru, terutama dalam sektor informal seperti usaha kuliner, penyewaan perlengkapan rekreasi, serta jasa parkir. Beberapa warga memanfaatkan peluang ini untuk membuka usaha kecil di sekitar lokasi wisata, yang pada akhirnya berkontribusi pada peningkatan pendapatan rumah

tangga. Dengan demikian, kehadiran objek wisata ini telah memberikan dampak positif terhadap kondisi ekonomi sebagian masyarakat di sekitarnya.

Hasil Observasi yang kedua :



## HASIL DAN PEMBAHASAN

Taman Rekreasi Alam Mayang adalah salah satu destinasi wisata unggulan di Kota Pekanbaru, Riau. Terletak di Jalan H. Imam Munandar KM 8, Kelurahan Tangkerang Timur, Kecamatan Bukit Raya, taman ini awalnya dibuka pada 7 Januari 1988 dengan luas 15 hektar dan berkembang menjadi 24,5 hektar pada tahun 1993 . Dengan konsep taman rekreasi keluarga di alam terbuka, Alam Mayang menawarkan suasana asri yang cocok untuk rekreasi bersama keluarga.

Berbagai wahana permainan tersedia di Alam Mayang, mulai dari wahana air seperti sepeda air, banana boat, dan bebek air, hingga wahana darat seperti flying fox, ATV, dan kereta naga . Selain itu, terdapat spot-spot menarik untuk berfoto, seperti replika perahu khas Riau, patung wajah raksasa, replika patung Pulau Paskah, dan miniatur candi Indonesia . Fasilitas pendukung seperti mushola, toilet, dan area piknik juga tersedia untuk kenyamanan pengunjung.

Keberadaan Alam Mayang memberikan dampak positif terhadap perekonomian lokal. Banyak pedagang kaki lima yang berjualan di sekitar taman, dengan jumlah mencapai sekitar 50 pedagang, dan jumlah ini dapat meningkat hingga 20-50% saat ada acara besar . Menurut penelitian, keberadaan taman ini telah meningkatkan peluang usaha bagi masyarakat sekitar, dengan nilai ekonomi yang signifikan.

Dalam upaya meningkatkan kualitas layanan, pengelola Alam Mayang telah menerapkan metode FIPIA dan Kano untuk mengidentifikasi atribut layanan yang perlu ditingkatkan. Langkah ini diambil untuk beradaptasi dengan perubahan perilaku wisatawan pasca pandemi dan meningkatkan kepuasan pengunjung.

Secara keseluruhan, Taman Rekreasi Alam Mayang merupakan destinasi wisata yang menawarkan kombinasi antara keindahan alam, beragam wahana rekreasi, dan kontribusi terhadap perekonomian lokal. Dengan terus melakukan perbaikan dan inovasi, taman ini diharapkan dapat terus menjadi pilihan utama bagi wisatawan yang berkunjung ke Pekanbaru.

Sejak dibukanya objek wisata Alam Mayang, sebagian masyarakat setempat mulai merasakan adanya perubahan dalam aspek ekonomi keluarga. Peningkatan jumlah kunjungan wisatawan memberikan peluang ekonomi baru, terutama dalam sektor informal seperti usaha kuliner, penyewaan perlengkapan rekreasi, serta jasa parkir. Beberapa warga memanfaatkan peluang ini untuk membuka usaha kecil di sekitar lokasi wisata, yang pada akhirnya berkontribusi pada peningkatan pendapatan rumah tangga. Dengan demikian, kehadiran objek wisata ini telah memberikan dampak positif terhadap kondisi ekonomi sebagian masyarakat di sekitarnya.

Pariwisata di Alam Mayang memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan peluang usaha bagi masyarakat sekitar. Dengan meningkatnya jumlah wisatawan yang berkunjung, kebutuhan akan berbagai layanan penunjang wisata turut meningkat, seperti makanan dan minuman, penyewaan fasilitas rekreasi, serta jasa transportasi lokal. Kondisi ini mendorong masyarakat untuk menciptakan berbagai bentuk usaha, baik dalam skala kecil maupun menengah. Selain membuka lapangan kerja baru, perkembangan sektor pariwisata juga turut meningkatkan perputaran ekonomi lokal. Secara keseluruhan, pariwisata di Alam Mayang telah menjadi motor penggerak dalam menciptakan peluang usaha yang lebih luas dan beragam bagi masyarakat di sekitarnya.

Taman Rekreasi Alam Mayang merupakan salah satu destinasi wisata favorit yang tidak hanya menawarkan keindahan alam dan hiburan keluarga, tetapi juga memainkan peranan penting dalam pembangunan ekonomi masyarakat sekitar. Keberadaan taman ini telah menciptakan efek domino terhadap sektor informal dan usaha mikro masyarakat yang tinggal di sekitarnya. Ini terlihat dari meningkatnya aktivitas ekonomi yang berkaitan langsung dengan kebutuhan wisatawan.

Masyarakat sekitar merespon kehadiran taman wisata ini dengan membuka berbagai jenis usaha, seperti warung makanan, minuman, penyewaan alat permainan, hingga jasa parkir. Aktivitas ini tumbuh secara organik sebagai respons terhadap meningkatnya arus pengunjung setiap akhir pekan maupun hari libur nasional. Hal ini menunjukkan bahwa potensi ekonomi lokal dapat berkembang dengan optimal ketika ada daya tarik wisata yang konsisten dan berkelanjutan.

Sektor informal menjadi tulang punggung utama dalam menyerap dampak ekonomi dari aktivitas wisata di Alam Mayang. Banyak keluarga yang sebelumnya tidak memiliki mata pencaharian tetap kini dapat memperoleh penghasilan melalui usaha-usaha kecil yang langsung melayani wisatawan. Pendapatan yang dihasilkan pun cukup signifikan dan dalam beberapa kasus telah mampu meningkatkan taraf hidup keluarga.

Pengamatan lapangan menunjukkan bahwa lokasi strategis taman ini, ditambah dengan daya tarik wahana rekreasi serta keunikan berbagai patung dan spot foto, turut mendukung kunjungan wisatawan secara berkelanjutan. Fasilitas yang lengkap dan beragam menjadi alasan utama mengapa pengunjung dari berbagai wilayah memilih Alam Mayang sebagai destinasi wisata keluarga.

Infrastruktur penunjang seperti mushola, toilet, dan area piknik menjadikan taman ini nyaman dan ramah bagi pengunjung dari berbagai kalangan usia. Kenyamanan ini bukan hanya menciptakan pengalaman positif bagi wisatawan, tetapi juga mendorong mereka untuk berkunjung kembali di masa mendatang. Tingkat kunjungan yang tinggi berbanding lurus dengan peningkatan perputaran uang di wilayah sekitar taman.

Dari sisi pengelolaan, Alam Mayang telah menerapkan pendekatan modern dalam meningkatkan kualitas layanan, seperti penggunaan metode FIPIA dan Kano. Kedua metode ini berguna untuk mengidentifikasi kebutuhan dan keinginan pengunjung agar pengelola dapat menyesuaikan layanan dengan harapan pengguna. Langkah ini sangat penting, terutama dalam menghadapi perubahan perilaku konsumen pasca pandemi COVID-19.

Selain menyediakan wahana rekreasi dan sarana edukasi melalui miniatur budaya dan sejarah, Alam Mayang juga memperkuat identitas lokal melalui simbol-simbol budaya seperti replika perahu khas Riau dan patung-patung bernuansa Indonesia. Hal ini menjadikan taman ini bukan hanya tempat hiburan, tetapi juga sarana pembelajaran budaya dan sejarah lokal bagi generasi muda.

Keberadaan patung dan bangunan tematik seperti patung gajah, jerapah, dan singa menciptakan daya tarik visual yang kuat bagi pengunjung. Spot-spot ini secara tidak langsung juga menciptakan peluang baru bagi masyarakat yang menawarkan jasa fotografi atau menjual aksesoris bertema hewan dan alam.

Peningkatan ekonomi masyarakat sekitar juga tampak dari data kuantitatif yang diperoleh dari penelitian. Sekitar 86% responden menyatakan bahwa taman ini membuka peluang usaha, dan 73% di antaranya mengakui adanya peningkatan pekerjaan. Ini mengindikasikan bahwa dampak ekonomi dari sektor pariwisata sangat nyata dan dirasakan langsung oleh masyarakat sekitar.

Ketergantungan masyarakat terhadap sektor informal di sekitar Alam Mayang juga memberikan pelajaran penting tentang pentingnya dukungan kebijakan dari pemerintah daerah. Pelatihan keterampilan, akses permodalan, dan pembinaan usaha kecil menengah (UKM) sangat dibutuhkan agar pertumbuhan ekonomi ini tidak hanya bersifat musiman, tetapi berkelanjutan dan berdampak jangka panjang.

Selain aspek ekonomi, kegiatan wisata di Alam Mayang juga mendorong interaksi sosial yang positif antar masyarakat. Kolaborasi dalam mengelola parkir, membuka lapak bersama, atau mendirikan koperasi kecil dapat memperkuat kohesi sosial dan membangun semangat gotong royong di tengah masyarakat.

Transformasi ekonomi yang terjadi di sekitar Alam Mayang menunjukkan bahwa potensi wisata lokal dapat menjadi motor penggerak pembangunan daerah apabila dikelola secara terpadu dan berkelanjutan. Ini tidak hanya membutuhkan peran pengelola taman, tetapi juga keterlibatan aktif masyarakat dan dukungan dari pemerintah.

Tantangan yang muncul dalam proses ini adalah bagaimana memastikan bahwa dampak ekonomi ini menjangkau masyarakat secara merata dan tidak hanya dinikmati oleh segelintir pihak. Diperlukan sistem distribusi peluang yang adil serta upaya pengawasan dan evaluasi terhadap praktik usaha di sekitar lokasi wisata.

Secara umum, Taman Rekreasi Alam Mayang telah menjadi contoh nyata bagaimana sektor pariwisata mampu berkontribusi secara langsung terhadap peningkatan ekonomi masyarakat lokal. Dengan terus melakukan inovasi dan perbaikan layanan, taman ini memiliki potensi untuk menjadi model pengembangan pariwisata berbasis masyarakat di daerah lain.

Ke depan, dengan dukungan semua pihak, Alam Mayang tidak hanya akan menjadi destinasi wisata yang digemari, tetapi juga menjadi pusat pertumbuhan ekonomi rakyat yang

inklusif dan berkelanjutan. Peran pariwisata seperti ini patut dijadikan strategi utama dalam perencanaan pembangunan daerah yang berpihak pada masyarakat.

## **KESIMPULAN**

Keberadaan Taman Rekreasi Alam Mayang telah memberikan kontribusi positif yang signifikan terhadap peningkatan ekonomi masyarakat sekitar. Melalui aktivitas wisata yang konsisten, warga mendapat peluang untuk mengembangkan usaha mikro dan informal yang mampu meningkatkan pendapatan keluarga. Selain menciptakan lapangan kerja baru, taman ini juga memperkuat identitas lokal dan memperkaya pengalaman wisatawan melalui pendekatan edukatif dan budaya. Oleh karena itu, Alam Mayang menjadi contoh konkret bagaimana pariwisata dapat menjadi motor penggerak pembangunan ekonomi masyarakat.

## **Saran**

Agar dampak positif dari sektor pariwisata di Alam Mayang dapat berkelanjutan dan merata, diperlukan peran aktif pemerintah daerah dalam memberikan pelatihan keterampilan, akses permodalan, serta pendampingan bagi pelaku usaha lokal. Selain itu, pengelola wisata perlu terus berinovasi dalam meningkatkan kualitas layanan agar tetap relevan dengan perubahan kebutuhan wisatawan. Kolaborasi antara masyarakat, pengelola, dan pemerintah menjadi kunci utama dalam memastikan bahwa pariwisata di Alam Mayang dapat terus menjadi sumber kesejahteraan bagi masyarakat sekitar.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Badan Pusat Statistik. (2022). *Statistik Kepariwisata Indonesia 2022*. Jakarta: BPS.
- Cooper, C., Fletcher, J., Fyall, A., Gilbert, D., & Wanhill, S. (2008). *Tourism: Principles and Practice* (4th ed.). London: Pearson Education.
- Damanik, J., & Weber, H. F. (2006). *Perencanaan Ekowisata: Dari Teori ke Aplikasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif. (2021). *Rencana Strategis Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tahun 2020–2024*. Jakarta: Kemenparekraf RI.
- Kotler, P., Bowen, J. T., & Makens, J. C. (2014). *Marketing for Hospitality and Tourism* (6th ed.). Pearson.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Yoeti, O. A. (1996). *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Bandung: Angkasa.